

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

1. Pada pengumpulan data dasar ditemukan adanya kesenjangan pada kehamilan antara lain pada data subyektif ditemukan Ny. H tidak merasakan cemas menjelang persalinannya, pada data obyektif terjadi peningkatan berat badan pada Ny. H yang melebihi batas normal peningkatan berat badan. Sedangkan pada persalinan dan nifas tidak ditemukan adanya kesenjangan.
2. Pada interpretasi data dasar pada kehamilan diagnosa : GVP40004 UK 39 minggu hidup, tunggal, letak kepala, intrauterine, keadaan jalan lahir normal, KU ibu dan janin baik dengan masalah yang terjadi yaitu keputihan, dan kebutuhannya yakni HE tentang personal hygiene dan kurangi sampai hilangkan keputihan. Pada persalinan : diagnosa GVP40004, UK 43-44 minggu, hidup, tunggal, intra uterine, letak kepala Ψ , keadaan jalan lahir normal, keadaan umum ibu dan janin baik, dengan inpartu kala 1 fase laten. Masalah yang dialami yaitu nyeri karena kontraksi dan gelisah. Kebutuhan yang diberikan yakni asuhan sayang ibu.

Nifas: diagnosa P50005 post partum 7 hari fisiologis. Tidak ada masalah yang ditemukan.
3. Pada identifikasi diagnosa dan masalah potensial kehamilan didapatkan yaitu pada ibu : anemia, obesitas, hipertensi, dan plasenta previa, sedangkan pada bayi yaitu bayi besar-mas-kehamilan. Pada

persalinanyaitu ibu kemungkinan terjadi : rupture uteri, persalinan macet/tidak lancar. Sedangkan pada bayi yaitu kemungkinan terjadi asfiksia, prematuritas, dan janin mati dalam kandungan. Pada masa nifas tidak dilakukan antisipasi terhadap diagnosa dan masalah potensial karena ibu mampu melalui masa nifas secara normal tanpa ada masalah atau keluhan.

4. Identifikasi dan kebutuhan segera pada kehamilan yaitu dilakukan konsultasi dengan dokter yang bertugas di puskesmas tentang perencanaan persalinan. Pada persalinan yaitu merujuk pasien ke rumah sakit. Pada nifas tidak dilakukan karena tidak mengarah ke patologis.
5. Pada perencanaan asuhan, meliputi: kehamilan dan persalinan : sesuai dengan apa yang direncanakan. Sedangkan pada nifas tidak dilakukan perencanaan asuhan melainkan langsung dilakukan pelaksanaan asuhan.
6. Pada pelaksanaan asuhan, meliputi: kehamilan: sesuai dengan pelaksanaan standart asuhan. Persalinan: pada pelaksanaan asuhan terdapat langkah yang tidak dilakukan sesuai dengan standart yang telah ditentukan. Nifas : terdapat pelaksanaan asuhan yang tidak sesuai dengan standart asuhan yaitu pada kunjungan hari ke-7 tidak diberikan KIE perawatan bayi dan pada kunjungan hari ke-16 pasca melahirkan ibu telah diberikan KIE tentang KB.
7. Pada evaluasi kehamilan, persalinan, dan nifas sesuai dengan pelaksanaan sehingga tidak memerlukan perencanaan untuk tindakan selanjutnya.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah:

5.2.1 Bagi Institusi

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan studi pustaka dan referensipenelitian selanjutnya. Selain itu diharapkan juga untuk tenaga pengajar khususnya di Prodi D3 Kebidanan mampu menyamakan persepsi dalam menetapkan ketentuan dan konsep penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

5.2.2 Bagi Lahan Praktik

Diharapkan lahan praktik sebagai tempat penerapan ilmu yang didapatkan, dan mampu menerima perubahan ilmu yang didapatkan mahasiswa. Selain itu perlu menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan standart asuhan pada kehamilan, persalinan normal dan nifas semaksimal mungkin guna meningkatkan mutu pelayanan di masyarakat.

5.2.3 Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat menggali ilmu lebih dalam lagi dalam memahami teori sehingga dapat diterapkan di lahan praktek dan mempelajari lebih lanjut tentang teori yang berhubungan dengan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas sehingga dapat menerapkan dan memberikan asuhan pada ibu secara komprehensif.